

ABSTRAK

Sariyanti : Problematika Masyarakat Peduli Kesehatan melalui CLTS (*Community Led Total Sanitation*) desa Ujunggenteng kecamatan Ciracap kabupaten Sukabumi

Penelitian ini bertitik tolak dari sebuah pemikiran, bahwa Pembangunan yang sedang dilaksanakan saat ini adalah dalam rangka pembangunan manusia Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan tersebut dilaksanakan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia dalam suasana keseimbangan dan keselarasan pemenuhan kebutuhan, baik kebutuhan yang bersifat lahiriah maupun batiniah. Dengan demikian, arah pembangunan jangka panjang bukan hanya kenaikan pendapatan nasional yang menjadi tujuan pembangunan, akan tetapi pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Kondisi lingkungan masyarakat yang ada di daerah pedesaan berbeda dengan yang ada di perkotaan, ini terlihat dari bagaimana mereka memperlakukan lingkungannya serta kesehatan diri mereka sendiri. Masalah kesehatan di Indonesia masih di dominasi oleh penyakit-penyakit yang berasal dari lingkungan seperti diare, demam berdarah dan lainnya. Salah satu penyebab utama tingginya penyakit-penyakit tersebut adalah rendahnya kualitas sanitasi dan hygiene. Kondisi yang demikian tentunya mempengaruhi beberapa indikator pada status kesehatan di Indonesia.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana masyarakat peduli terhadap kesehatannya, hambatan apa yang ada dalam kehidupan masyarakat dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan buang air besar sembarangan dengan menerapkan program CLTS (*Community Led Total Sanitation*). Manfaatnya adalah masyarakat dapat menikmati kehidupan yang sehat dan bebas dari penyakit akibat kotoran manusia.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian ini dilakukan di desa Ujunggenteng kecamatan Ciracap kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan hasil penelitian masyarakat desa Ujunggenteng mampu berubah dalam kesehatan lingkungannya, mampu menyelesaikan hambatan selama program CLTS (*Community Led Total Sanitation*) berlangsung di desa tersebut dan desa Ujunggenteng pun sudah termasuk desa ODF (Open Defecation Free) diartikan sebagai Stop Buang Air Besar Sembarangan berarti suatu kondisi dimana tidak ada lagi masyarakat yang buang air besar sembarangan dan tidak ada lagi tinja yang dibiarkan pada tempat terbuka. Jamban tanpa tutup dikategorikan masih BAB sembarangan, sedangkan jamban yang mempunyai tutup untuk menghindari tinja dihinggapi lalat dikategorikan sebagai perilaku Stop BABS (ODF). Perilaku buang air besar pada drainase, comberan, dan aliran sungai dengan menutupi tinjanya merupakan tahap transisi dari BAB ke Stop BABS.